

Abstrak

Aria Nur Kamal, 2025, *Integrasi Islam dan Politik menurut Said Nursi Analysis Theory*. Assoc. Prof. Dr. Mohamad Latief, M. A.

Kata kunci: Integrasi, Islam, Politik, Modern, Said Nursi.

Pada era modern ini anggapan agama sebagai penyebab stagnasi dan kemunduran telah merasuk ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aspek politik. Dalam rangka menghadapi problematika ini, Barat mengusung sekularisasi yang menyebabkan desakralisasi nilai-nilai politik dan dipisahkan dari agama, sehingga hilanglah keabsolutan nilai baik dan buruk dalam politik sehingga menyebabkan banyak pelanggaran dalam kehidupan berpolitik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa integrasi Islam dan Politik menurut Said Nursi dan juga penerapannya ke dalam fenomena politik modern yang secular sehingga menyelesaikan problematika desakralisasi politik yang disebabkan oleh sekularisasi pada era modern ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka untuk mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan karya-karya Said Nursi atau yang berhubungan dengannya, setelah terkumpulnya data peneliti akan menguraikannya dengan metode deskriptif-analisis yang spesifik dengan pemikiran politik Said Nursi dengan pola pendekatan filsafat.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Nursi menawarkan pendekatan baru dalam praktik politik modern, yaitu *mânâ-yi ismi* & *mânâ-yi harfi*, serta penerapan syari'at. *Mânâ-yi ismi* merefleksikan *worldview* sekuler, sedangkan *mânâ-yi harfi* menjelaskan al tashawur al Islâmy. penanaman aqidah atau keyakinan (iman) melalui pemahaman terhadap *al tashawur al islâmy (mânâ-yi harfi)* ke dalam pribadi muslim untuk mewujudkan iman dalam kehidupan individu dan sosial dengan pengajaran tentang *nazar* dan juga ikhlas dalam perbuatannya, dan diakhiri dengan penerapan syariah. 2) Nursi mengusulkan pengintegrasian Islam dan politik dengan dua proses: desekularisasi (*takhliyah*) dan pengintegrasian (*tahliyah*). Yang berarti, pertama, pembebasan politik modern dengan mengosongkan (*takhliyah*) dari unsur-unsur pandangan sekuler (*mânâ-yi ismi*) yang menafikan Tuhan. Menurutnya, *mânâ-yi ismi* adalah pendekatan yang salah terhadap politik. Hal ini harus dikoreksi dari sudut pandang *mânâ-yi harfi*. Kedua, Nursi menyarankan untuk menghiasi politik dengan *worldview mânâ-yi harfi*. Melalui ini, semua entitas memiliki hubungan yang mengikat dan berfungsi sebagai indikator keberadaan Tuhan. Seseorang yang memakai kacamata *mânâ-yi harfi* akan melihat hubungan yang kuat antara Tuhan dengan makhluk-Nya.

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti memberi beberapa saran. Untuk peneliti yang akan meneliti tentang pemikiran politik Said Nursi diharapkan bisa mengunjungi tempat lahirnya dan mendalami historis sosio-politik sehingga bisa lebih menyempurnakan penelitian ini.

Abstract

Aria Nur Kamal, 2025, *The Integration Of Islam And Politics According To Said Nursi Analysis Theory*. Assoc. Prof. Dr. Mohamad Latief, M. A.

Keywords: *Integration, Islam, Politc, Modern, Said Nursi.*

In the modern era, the idea that religion causes stagnation and decline has spread to all areas of life, including politics. To address this issue, the West promotes secularization, which desacralizing political values and separates them from religion. The absoluteness of moral judgments in politics has diminished leading to numerous ethical violations in political life.

This research aims to analyze the integration of Islam and Politics according to Said Nursi as well as its application to the modern secular political phenomenon in order to address the issue of political desacralization caused by secularization in this modern era.

This research uses a qualitative method with a literature study to collect data related to Said Nursi's works or related to him, after collecting the data the researcher will describe it : (1) a specific descriptive-analytical method (2) Said Nursi's political thought (3) philosophical approach.

The results of this study are as follows: 1) Nursi offers a new approach to modern political practice: *mânâ-yi ismi* and *mânâ-yi harfi*, as well as the application of Sharia. *Mânâ-yi ismi* reflects a secular worldview, while *mânâ-yi harfi* explains *al tashawwur al islâmy*, instilling aqidah, or belief, through an understanding of *al tashawwur al islâmy*(*mânâ-yi harfi*) into Muslims to realize faith in their individual and social lives. This is achieved through the teachings of *nazar*, which encourage sincerity in one's actions, and ends with the application of Sharia.2) Nursi proposed integrating Islam and politics through two processes: desecularization (*takhliyah*) and integration (*tahliyah*). First, modern politics must be liberated from secular perspectives (*mânâ-yi ismi*) that deny God. According to Nursi, *mânâ-yi ismi* is an incorrect approach to politics. This must be corrected from the point of view of *mânâ-yi harfi*. Second, Nursi suggested adorning politics with the *mânâ-yi harfi* worldview. Through this process, all entities are bound together and serve as indicators of God's existence. Someone wearing *mânâ-yi harfi* "lens" will see a strong relationship between God and His creations.

With the completion of this study, the researcher offers several suggestions. Future researchers interested in studying Said Nursi's political thought are encouraged to visit his birthplace and explore socio-political in order to deepen and enrich future research in this area.

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR